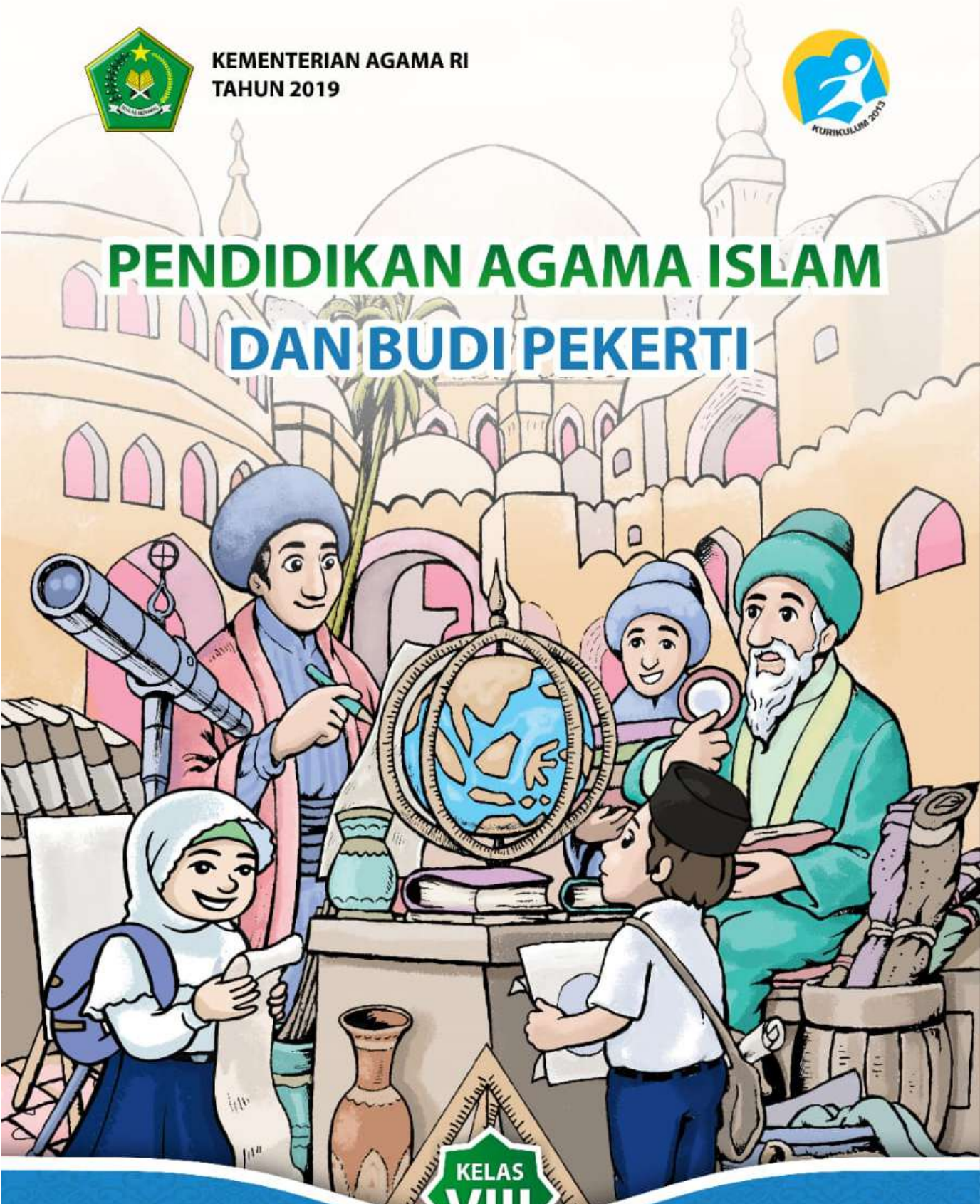




KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS
VIII

Sekolah Menengah Pertama (SMP)



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



**SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP)**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**



Hak Cipta ©2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis melalui email direktorat.pai@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan
Islam Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2019
xix, 301: illus ; 75

Untuk SMP Kelas VIII
ISBN 978-602-7774-72-8 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-7774-78-0 (Jilid Lengkap Ebook)
ISBN 978-602-7774-74-2
ISBN 978-602-7774-78-0 (Ebook)

1. Islam - Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

I. Judul

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP

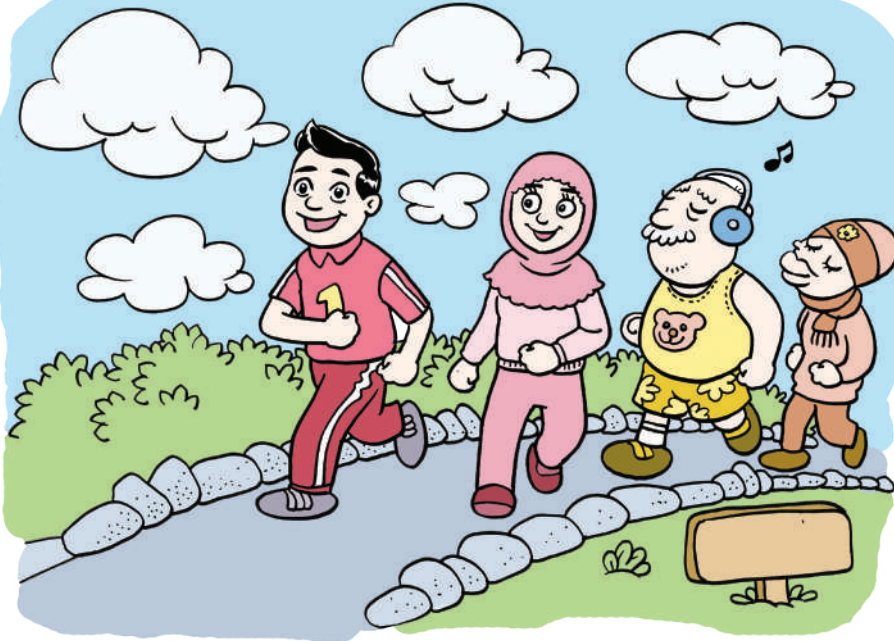
Penulis : Hj. Tatik Pudjiani, M.S.I.
: Bagus Mustakim, S.Ag, M.S.I.
: Dr. H. Muhammad Maksum, S.H., M.A.
Penyelarass

Tim Penelaah : Dr. Aam Abdussalam, M.Ag.
Konten PAI : Dr. Fadillah Suralaga, M.Si.
Psikologi Pendidikan Bahasa : Atikah Solihah, M.Pd.
Indonesia : Jonni Syatri, M.A.
Pentashih Al-Quran dan : Amrullah Hasbana, S.Ag., S.S., M.A.
Hadis Cek Plagiasi : Abdullah Ibnu Thalhah, M.Pd.
Ilustrasi : Muhammad Danil Aufa
Desain Layout & Artistik

Cetakan Ke-1, 2019
Disusun dengan huruf myriad pro, 16 pt

Penerbit:
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710
Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id
Website: <http://http://pai.kemenag.go.id>





BAB XIII

Hidup Sehat dan Berkah dengan Makanan dan Minuman yang Halal



INFOGRAFIS

HIDUP SEHAT DAN BERKAH



Mengonsumsi makanan dan minuman halal.

Menghindari konsumsi makanan & minuman haram

Tubuh sehat untuk berkreasi dan bereksplorasi diri.

Hidup berkah dan bahagia

Kesehatan adalah kunci produktivitas

Keberkahan adalah kunci kebahagiaan

Makanan dan minuman halal adalah kunci kesehatan dan keberkahan



A. TAFAKUR

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa pada awal tahun 2018 lalu ada puluhan orang meninggal dunia diakibatkan oleh minuman keras (miras) oplosan? Di Jawa Barat ada lebih dari 60 orang yang jadi korban. Di Jawa Timur, khususnya kota Surabaya, tidak kurang dari 15 korban yang meninggal dunia.

Tahukah kalian, di antara korban miras oplosan itu, ada seorang teman kalian yang masih duduk di bangsu SMP? Ia berinisial FJ, siswa SMP di Ciamis yang baru berusia 15 tahun. FJ bukan satu-satunya pelajar yang tewas akibat mengonsumsi miras oplosan. Masih ada beberapa pelajar tingka SMA yang juga diberitakan menjadi korban minuman haram ini.

Miras oplosan memang memiliki efek yang mematikan bagi peminumnya. Mengonsumsi miras oplosan dapat menyebabkan kerusakan fungsi saraf yang tidak bisa dikembalikan ke fungsi semula. Kalau mengenai saraf mata, bisa buta selamanya. Jika mengenai saraf otak, bisa rusak permanen. Jika kerusakannya sangat parah bisa menyebabkan kematian.



KEGIATAN 1

Diskusikan dengan teman kalian satu kelompok. Menurut pendapat kalian, mengapa hal ini bisa terjadi? Bukankah seharusnya mereka tahu kalau meminum minuman keras hukumnya haram? Bukankah seharusnya mereka juga sudah tahu kalau sebelum kejadian ini sudah banyak korban berjatuhan.



B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Pergi ke pasar membeli kopi
Kopi diseduh harum baunya
Ayo bersama kita jauhi
Minuman keras sumber bencana

Sarapan pagi dengan sepotong roti
Roti dipanggang lezat rasanya
Jangan pernah kau coba cicipi
Sedikit banyak haram hukumnya

Memetik buah di kebun saudara
Buahnya ranum lezat rasanya
Bacalah berita di media massa
Banyak yang sekarat karena meminumnya

Daun keladi daun talas
Kalau dimasak bersihkan getahnya
Dari pada meminum miras
Lebih baik yang halal dan enak rasanya

Pergi tamasya sedia bekal
Nasi pecel yang enak rasanya
Makan dan minum pilih yang halal
Badan sehat hidup bahagia





C. TALAB AL-'ILM

1. Pengertian Halal dan Haram

Siswa yang budiman, masih ingat bab 9 tentang Al-Qur'an menginspirasi? Nah, sebagai seorang muslim, kita diwajibkan mengonsumsi makanan yang halal dan baik. Di bab XIII ini dikaji lebih dalam lagi tentang makanan dan minuman yang halal.

Sebelumnya, apa yang disebut dengan halal dan haram dalam Islam? Ada dua pengertian tentang halal, yakni halal zatnya dan halal cara memperolehnya. Demikian juga dengan haram. Ada yang diharamkan karena zatnya, ada juga yang haram karena cara memperolehnya.

Secara bahasa halal berasal dari kata *halalan* yang berarti memperbolehkan sesuatu. Adapun secara istilah halal adalah sesuatu yang diperbolehkan oleh Allah Swt. untuk dikerjakan. Pada dasarnya segala sesuatu hukumnya halal, kecuali jika ada nas (dalil) yang sahih yang menunjukkan keharamannya.

Adapun pengertian haram adalah sesuatu yang dilarang oleh Allah Swt. untuk dikerjakan dengan larangan yang tegas. Setiap orang yang menentanginya akan berhadapan dengan siksaan Allah Swt. di akhirat. Bahkan terkadang ia juga terancam sanksi hukum syariah di dunia.

Jika larangan itu tidak keras, maka disebut dengan makruh. Makruh lebih rendah hukumnya dari pada haram. Pelakunya tidak dikenai sanksi hukum haram. Hanya saja orang yang mempermudah dan mengabaikannya, cenderung bisa terjerumus ke dalam hukum haram.

2. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

Berdasarkan pengertian halal dan haram tersebut, pada dasarnya semua makanan dan minuman hukumnya halal, kecuali yang diharamkan secara tegas oleh Allah Swt. Dengan demikian makanan halal adalah makanan yang tidak haram, yakni yang tidak dilarang untuk memakannya.



Gambar 13.1

Semua makanan dan minuman pada dasarnya hukumnya halal kecuali yang diharamkan dalam nas.

Makanan yang diharamkan untuk memakannya terdapat di dalam Q.S. al-Baqarah/2: 173, al-An'ām/6: 145, dan al-Mā'idah/5: 3.

1) Q.S. al-Baqarah/2: 173

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ
فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disem-belih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayan.

2) Q.S. al-An'ām/6: 145:

قُلْ لَا آجِدُ فِي مَا أُوْحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ
دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خِنْزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ اضْطُرَّ
غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Katakanlah, "Tidak kudapati di dalam apayang diwahyukan kepadaku, sesuatu yangdiharamkan memakannya bagi yang inginmemakannya, kecuali daging hewan yang mati (bangkai), darah yang mengalir, daging babi – karena semua itu kotor – atau hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa bukan karena menginginkan dan tidak melebihi (batas darurat) maka sungguh, Tuhanmu Maha Pengampun, Maha Penyayang.

3) Kutipan Q.S. al-Māidah/5: 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى
النُّصَبِ وَإِنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ فَلَكُمْ فِسْقٌ

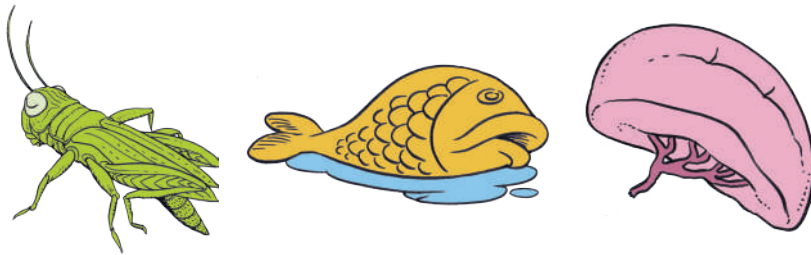
Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik.

Berdasarkan tiga ayat tersebut, ada empat makanan yang diharamkan oleh Allah Swt., yaitu; bangkai, darah yang mengalir, daging babi, dan binatang yang disembelih dengan atas nama selain Allah Swt. Adapun yang termasuk kategori bangkai adalah binatang yang mati karena tercekik, dipukul, jatuh, ditanduk, maupun diterkam binatang buas.

Meskipun demikian ada perkecualian mengenai hukum memakan bangkai dan darah. Nabi saw bersabda dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad tentang kehalalan bangkai ikan dan belalang serta hati dan limpa.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أُحِلَّتْ لَنَا مَيْتَتَانِ وَدَامَانِ فَأَمَّا
الْمَيْتَتَانِ فَالْحَوْثُ وَالْجَرَادُ وَأَمَّا الدَّامَانِ فَالْكَبِدُ وَالطِّحَالُ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

Dari Ibnu Umar r.a., ia berkata, "Rasulullah saw bersabda, "Telah dihalalkan bagi kita dua bangkai dan dua darah: dua bangkai maksudnya ikan dan belalang, dua darah maksudnya hati dan limpa (H.R. Ahmad).



Gambar 13.2
Dua bangkai dan darah yang halal di makan

Selain empat hal yang diharamkan dalam Al-Qur'an tersebut, ada beberapa binatang yang diharamkan untuk dikonsumsi karena sebab-sebab khusus berdasarkan hadis Nabi Muhammad saw. Binatang-binatang tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) keledai,
- 2) binatang buas yang memiliki taring,
- 3) burung yang memiliki kuku tajam,
- 4) binatang yang diperintah untuk membunuhnya, dan
- 5) binatang yang dilarang untuk membunuhnya.



KEGIATAN 2

Diskusikan dengan teman satu kelompokmu, carilah contoh binatang-binatang yang diharamkan karena sebab khusus berdasarkan Hadis Nabi saw. tersebut!

Salinlah tabel berikut di buku tulismu!

No.	Binatang yang diharamkan	Contoh
1	Memiliki taring	
2	Memiliki kuku tajam	
3	Diperintahkan untuk membunuh	
4	Dilarang membunuh	

Penjelasan tentang minuman yang diharamkan terdapat dalam Q.S. al-Māidah /5: 90 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.

Berdasarkan ayat tersebut, minuman yang diharamkan adalah minuman keras (*khamr*). *Khamr* adalah materi yang mengandung zat alkohol yang menyebabkan peminumnya mabuk. Apapun bahan dasarnya, nama dan mereknya, kalau ia memiliki daya memabukkan, disebut dengan *khamr*. Sedikit ataupun banyak meminum *khamr* hukumnya haram.



KEGIATAN 3

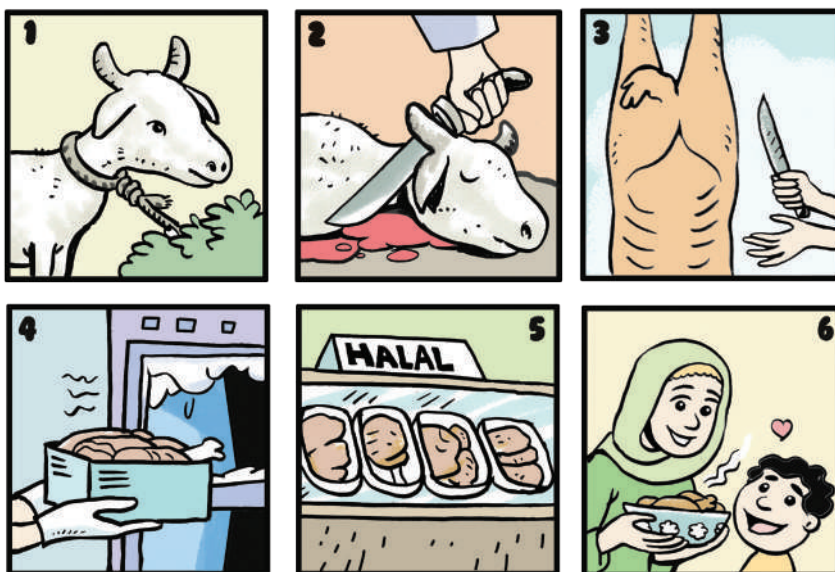
Sebagian masyarakat kita masih sangat akrab dengan minuman keras. Lakukanlah investigasi ringan terhadap teman atau lingkungan di sekitarmu. Inventarisasikan jenis-jenis minuman keras yang sering dikonsumsi dan diperoleh dari mana!

Buatlah laporan untuk dikumpulkan kepada bapak/ibu guru PAI!

3. Cara Mengetahui Makanan dan Minuman Halal dan Haram

Makanan dan minuman yang halal dan haram telah diuraikan sebelumnya. Jika seorang muslim memiliki iman yang kokoh, maka dapat dipastikan ia akan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta menjauhi yang haram. Tidak ada kebingungan maupun keraguan dalam hal itu.

Namun jika berkaitan dengan makanan atau minuman olahan dari pabrik atau restoran, seorang muslim harus mengetahui cara untuk memastikan bahwa makanan yang dikonsumsi itu benar-benar halal. Karena menurut Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) yang disebut sebagai produk halal bukan hanya bahannya saja, melainkan meliputi pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk.



Gambar 13.3

kehalalan bukan hanya terletak pada bahannya saja, melainkan meliputi pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk.

Ada beberapa cara yang ditetapkan oleh UU agar produk makanan dan minuman memenuhi JPH. Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut;

- 1) Lokasi, tempat, dan alat yang digunakan wajib dipisahkan dengan lokasi, tempat, dan alat penyembelihan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk tidak halal.
- 2) Lokasi, tempat, dan alat tersebut wajib dijaga kebersihan dan higienitasnya, bebas dari najis, dan bebas dari bahan tidak halal.

Agar kita terhindar dari mengonsumsi makanan dan minuman yang tidak halal maka kita harus selektif dalam berbelanja produk apapun, baik produk makanan, minuman maupun yang lain. Cara yang dilakukan agar produk yang kita konsumsi benar-benar halal adalah kita harus memastikan bahwa produk yang kita konsumsi sudah memiliki sertifikat halal.



Gambar 13.4
Beberapa contoh produk bersertifikat halal MUI

Sebelum UU tentang produk halal diundangkan, sertifikasi produk halal dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Nantinya setelah UU ini diimplementasikan, akan ada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang dibentuk oleh pemerintah dalam melakukan sertifikasi JPH.

4. Hikmah Pengharaman Makanan dan Minuman yang Haram

Pada zaman jahiliyah, ada beberapa jenis makanan yang diharamkan tanpa alasan yang jelas. Satu-satunya alasan adalah karena hal itu sudah menjadi tradisi dan berlaku secara turun temurun, yakni sebagai bagian dari praktik penyembahan terhadap berhala.

Islam kemudian hadir dengan membawa ajaran tentang makanan yang *halalan tayyiban*. Ajaran ini menjelaskan tidak ada yang diharamkan kecuali di dalamnya terdapat bahaya, dan tidak ada yang dihalalkan kecuali karena mendatangkan manfaat.

Karena itu ada hikmah yang bisa ditemukan di balik pengharaman beberapa makanan dan minuman sebagaimana telah dibahas sebelumnya. Berikut ini beberapa hikmah berdasarkan pendapat beberapa ulama;

- a. Diharamkannya bangkai menjaga umat manusia dari mengonsumsi makanan yang berbahaya bagi kesehatan. Binatang yang mati dengan sendirinya sangat mungkin mengandung penyakit yang berbahaya jika dikonsumsi.
- b. Diharamkannya darah menghindarkan manusia dari memakan makanan yang tidak sehat. Darah merupakan tempat yang paling baik untuk pertumbuhan berbagai macam bakteri yang berbahaya bagi tubuh manusia.
- c. Diharamkannya daging babi menghindarkan manusia dari makanan yang kotor dan tidak sehat. Babi merupakan binatang yang kotor dan jorok, karenanya berpotensi menyimpan berbagai penyakit di dalam tubuhnya. Selain itu dengan tidak memakan daging babi, kita bisa terhindar dari pengaruh psikologis babi yang kotor dan suka terhadap segala yang kotor.
- d. Diharamkannya binatang yang disembelih dengan nama selain Allah Swt. bertujuan untuk menjaga kemurnian tauhid serta membersihkan manusia dari perilaku syirik. Dengan menghindarinya tauhid kita akan terjaga.
- e. Diharamkannya *khamr* (miras) menjaga kesehatan akal dan fisik manusia. Miras tidak hanya merusak tubuh, tapi juga menyebabkan peminumnya kehilangan akal dan kesadaran yang bisa membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan hikmah-hikmah tersebut dapat disimpulkan bahwa semua yang diharamkan pasti ada madarat dan bahayanya. Meskipun demikian

ketaatan untuk tidak memakan atau meminumnya tidak dikarenakan karena adanya hikmah tersebut. Ketaatan itu murni didasarkan pada kepatuhan terhadap perintah dan larangan Allah Swt.



KEGIATAN 4

Salin di bukumu dan gunakan tabel ini untuk meringkas hikmah diharamkannya beberapa makanan dan minuman!

No.	Makanan/Minuman yang diharamkan	Hikmah
1		
2		
3		
4		
dst.		

5. Manfaat Mengonsumsi Makanan Halal Bagi Generasi Muda

Di balik hikmah diharamkannya beberapa makanan sebagaimana telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang muslim, kita harus tumbuh menjadi generasi yang sehat, baik secara jasmani maupun ruhani. Kesehatan ini penting agar manusia dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai khalifah untuk memakmurkan bumi. Generasi muda yang sehat dapat tumbuh jika asupan makanannya berasal dari makanan dan minuman yang halal.



Gambar 13.5:
Kesehatan merupakan kunci produktivitas di usia muda

Masa muda merupakan masa yang produktif. Kesehatan menjadi hal utama dan modal dalam berkarya. Banyak hal yang harus dipenuhi pada masa muda, mulai dari menyelesaikan pendidikan, menciptakan lapangan kerja, meniti karir, ataupun mengembangkan kerajaan bisnis. Banyak tantangan dan persaingan yang akan dihadapi generasi muda. Karena itu Kesehatan menjadi suatu hal yang mutlak dibutuhkan bagi generasi muda.

Melalui konsumsi makanan dan minuman halal, generasi muda dapat menikmati hidup yang sehat dan berkualitas. Berbekal kesehatan ini, sebagai bagian dari generasi muda, kalian dapat mengeksplorasi dunia, menggali potensi diri, dan merealisasikan mimpi seluas-luasnya.



KEGIATAN 5

Buatlah rangkuman materi tentang manfaat mengonsumsi makanan halal untuk generasi muda

Selain itu, jika konsumsi makanan halal ini didasarkan pada keimanan dan ketakwaan dalam menjalankan perintah Allah Swt. dan meninggalkan larangan-Nya, maka Allah Swt. juga akan menurunkan barakah-Nya dari langit. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. al-A'raf/7: 96 sebagai berikut;

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.

Dengan demikian, ada dua kebaikan yang diperoleh generasi muda dari mengonsumsi makanan dan minuman halal sekaligus menghindarkan diri dari memakan makanan dan minuman haram. *Pertama*, generasi muda akan

mendapatkan kesehatan yang menjadi bekal bagi dirinya dalam berkreasi dan bereksplorasi diri. *Kedua*, generasi muda akan mendapatkan berkah dari Allah yang akan menambah keberkahan hidup sehingga dapat menjalani kehidupan dalam kebahagiaan.

D. IKHTISAR

1. Halal adalah sesuatu yang diperbolehkan oleh Allah Swt. untuk dikerjakan. Pada dasarnya segala sesuatu hukumnya halal, kecuali jika ada nas (dalil) yang sahih yang menunjukkan keharamannya.
2. Haram adalah sesuatu yang dilarang oleh Allah Swt. untuk dikerjakan dengan larangan yang tegas berdasarkan nas atau dalil Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw.
3. Ada empat makanan yang diharamkan oleh Allah Swt. yaitu; bangkai, darah yang mengalir, daging babi, dan binatang yang disembelih dengan atas nama selain Allah Swt.
4. Ada juga beberapa jenis binatang yang diharamkan untuk dikonsumsi karena sebab-sebab khusus berdasarkan hadis Nabi Muhammad saw, yaitu keledai, binatang buas yang memiliki taring, burung yang memiliki kuku tajam, binatang yang diperintah untuk membunuhnya, dan binatang yang dilarang untuk membunuhnya
5. *Khamr* adalah materi yang mengandung zat alkohol yang menyebabkan peminumnya mabuk. Apapun bahan dasarnya, nama dan mereknya, kalau ia memiliki daya memabukkan, disebut dengan *khamr*. Sedikit ataupun banyak meminum *khamr* hukumnya haram.
6. Agar kita terhindar dari mengonsumsi makanan dan minuman yang tidak halal maka kita harus selektif dalam berbelanja produk apapun, baik produk makanan, minuman maupun yang lain. Cara yang dilakukan

agar produk yang kita konsumsi benar-benar halal adalah kita harus memastikan bahwa produk yang kita konsumsi sudah memiliki sertifikat halal.

7. Ada dua kebaikan yang diperoleh generasi muda dari mengonsumsi makanan dan minuman halal sekaligus menghindarkan diri dari memakan makanan dan minuman haram. *Pertama*, generasi muda akan mendapatkan kesehatan yang menjadi bekal bagi dirinya dalam berkreativitas dan bereksplorasi diri. *Kedua*, generasi muda akan mendapatkan berkah dari Allah Swt. yang akan menambah keberkahan hidup sehingga dapat menjalani kehidupan dalam kebahagiaan.

E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

Diskusikan dalam kelompok kalian, keteladanan apakah yang bisa dikembangkan dari kisah ini? Apakah kamu mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Pemuda dan Buah Anggur

Diriwayatkan, ada seorang pemuda sedang berjalan di pinggir sungai. Ia menemukan buah anggur yang hanyut di sungai. Ia lantas mengambil buah itu dan memakannya. Namun, belum habis buah anggur itu dimakan, pemuda itu menyadari bahwa buah itu tidak halal baginya, sebelum sang pemilik buah menghalalkannya.

Pemuda itu pun menyusuri sungai dan mencari pemilik kebun. Dalam perjalanannya, akhirnya ia berjumpa dengan pemilik kebun. Pemuda itu

lantas menyampaikan maksudnya dan memohon izin kepada pemilik kebun untuk mengikhlaskan buah yang sudah dimakan.

Pemuda ini terus memohon kepada pemilik kebun itu. Bahkan ia rela menjadi penjaga kebun walau tanpa diupah asal dirinya mendapatkan kehalalan dari buah yang sudah dimakan. Ia khawatir buah itu bisa menjadi penghalang dirinya masuk ke surga.

Akhirnya, pemilik kebun mempekerjakan pemuda itu sebagai penjaga kebun. Setelah beberapa waktu, dan melihat kesungguhan pemuda itu dalam menjaga dirinya dari hal-hal yang diharamkan, pemilik kebun berniat menghalalkan buah anggur itu dengan satu syarat.

Pemuda itu pun sumringah, dan ia siap memenuhi syarat itu asal mendapat rida dari pemilik kebun. "Syarat itu adalah, engkau harus menikah dengan anakku. Ia buta, tuli, bisu, dan lumpuh," ujar pemilik kebun. Mendengar hal itu, pemuda itu makin gelisah. Namun demi halalnya anggur yang sudah masuk ke perutnya, ia pun menerima syarat itu.

Singkat cerita, sesudah akad nikah, pemuda itu dipersilahkan menemui istrinya. Alangkah terkejutnya pemuda itu, sebab perempuan yang ada di kamar tidak buta, tidak tuli, tidak bisu, dan tidak lumpuh. "Ayahku benar. Aku bisu karena tidak pernah membicarakan hal buruk. Aku tuli karena tidak pernah mendengar hal-hal yang haram. Aku buta karena tidak pernah melihat kemaksiatan," kata sang perempuan menjelaskan jati dirinya.

Mendengar hal itu, gembiralah hati pemuda itu. Ketulusan dan keikhlasannya mencari makanan halal telah berbalas kebaikan

Salah satu riwayat menyebut pemuda itu sebagai ayah dari Imam Syafi'i.

Sumber: khazanah.republika.co.id



F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Saya hanya memakan makanan yang halal saja.				
2.	Saya meninggalkan makanan makruh.				
3.	Saya pernah minum minuman keras.				
4.	Saya mempertimbangkan sertifikat halal MUI dalam membeli makanan.				
5.	Saya pernah merokok.				

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Saya pernah mencicipi minuman keras karena dibujuk teman.				
2.	Saya pernah makan makanan haram karena menghargai teman yang memberi.				
3.	Saya menolak diajak minum minuman keras.				
4.	Saya menasihati teman yang terbiasa minum miras.				
5.	Saya menasihati teman agar mempertimbangkan sertifikat halal sewaktu belanja makanan.				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Halal berasal dari kata *ḥalālān* yang berarti memperbolehkan sesuatu.
- (2) Secara istilah halal adalah sesuatu yang diperbolehkan oleh Allah Swt. .
- (3) Jenis-jenis makanan yang halal telah ditetapkan Allah Swt. dalam Al-Qur'an dan hadis.
- (4) Makanan halal adalah makanan yang tidak dilarang untuk memakannya.

Pernyataan yang sesuai dengan pengertian makanan halal adalah

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (1), (2), dan (3) | C. (1), (3), dan (4) |
| B. (1), (2), dan (4) | D. (2), (3), dan (4) |

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Sesuatu yang dilarang oleh Allah Swt. untuk dikerjakan dengan larangan yang tegas.
- (2) Makanan haram adalah selain makanan yang dihalalkan dalam Al-Qur'an dan hadis.
- (3) Setiap orang yang memakannya akan mendapat siksaan.
- (4) Jenis makanan atau minuman yang haram sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan hadis.

Pernyataan yang sesuai dengan pengertian haram adalah

- | |
|----------------------|
| A. (1), (2), dan (3) |
| B. (1), (2), dan (4) |
| C. (1), (3), dan (4) |
| D. (2), (3), dan (4) |

3. Perhatikan tabel berikut!

(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkai	Harimau	Bangkai ayam	Limpa
Darah	Burung gagak	Limpa babi	Hati
Daging Babi	Keledai	Darah sapi	Ikan
Limpa	Ular	Darah kerbau	Belalang

Makanan yang diharamkan terdapat pada tabel nomor

- A. (1) C. (3)
B. (2) D. (4)

4. Perhatikan nama-nama binatang berikut!

- (1) Harimau (3) Ular
(2) Gagak (4) Babi

Binatang yang diharamkan berdasarkan hadis Nabi dikarenakan sebab khusus terdapat pada nomor

- A. (1), (2), dan (3) C. (1), (3), dan (4)
B. (1), (2), dan (4) D. (2), (3), dan (4)

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Di kampung Andi, ada sebagian warga desa yang masih memberikan sajen ketika punya acara keluarga, seperti pernikahan, khitan, dan lain-lain. Agar acara yang digelarnya direstui oleh "penguasa gaib" di desa itu, mereka menyajikan sesajen di bawah sebuah pohon beringin rindang. Kadang sajen itu menjadi rebutan anak-anak kampung setelah ritual pemberian sajen selesai. Saat itu Andi yang sedang lapar mendapati senampian makanan lengkap dengan lauknya yang masih tersisa di bawah pohon. Tampak ada nasi yang dibungkus daun pisang dan empal hati sapi.

Apa yang seharusnya dilakukan oleh Andi?

- A. Andi tidak boleh memakannya karena melanggar adat istiadat masyarakat setempat.
B. Andi tidak boleh memakannya karena ada hati yang diharamkan dalam Al-Qur'an.

- C. Andi tidak boleh memakannya karena makanan itu disembelih untuk selain Allah Swt.
- D. Andi tidak boleh memakannya karena makanan tidak higienis.

6. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Apapun bahan dasarnya, nama dan mereknya, kalau ia memiliki daya memabukkan, disebut dengan *khamr*.
2. *Khamr* diharamkan karena memiliki daya memabukkan. Jika tidak mabuk hukumnya makruh.
3. *Khamr* adalah materi yang mengandung zat alkohol yang menyebabkan peminumnya mabuk.
4. Sedikit ataupun banyak meminum *khamr* hukumnya haram.

Pernyataan tentang *khamr* yang benar terdapat pada nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

7. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Memilih produk yang sudah tersertifikasi halal
- (2) Memastikan adanya label halal MUI
- (3) Melihat komposisi bahan dasarnya
- (4) Melihat angka kecukupan gizinya

Cara agar terhindar dari makanan/minuman olahan yang haram pada pernyataan tersebut ditunjukkan pada nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

8. Berikut yang bukan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) adalah

- A. pengolahan, penyimpanan, pengemasan, dan pendistribusian hanya boleh dilakukan orang Islam
- B. tempat penyembelihan harus terpisah dengan penyembelihan binatang yang tidak halal
- C. lokasi, tempat, dan alat tersebut wajib dijaga kebersihan dan higienitasnya, bebas dari najis



- D. makanan halal disimpan dan dikemas di tempat yang terpisah dari makanan tidak halal
9. Salah satu hikmah diharamkannya beberapa makanan adalah agar terhindar dari mengonsumsi makanan yang mengandung penyakit. Berikut ini merupakan makanan yang dimaksud pada pernyataan tersebut, kecuali
- A. bangkai ayam
B. darah kambing
C. daging babi
D. daging keledai
10. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Generasi muda yang sehat dan produktif
(2) Memperoleh keberkahan dalam kehidupan
(3) Generasi yang adaptif terhadap kemajuan zaman
(4) Mendapat ampunan dari segala kesalahan dan dosa
- Merupakan kebaikan bagi generasi muda yang hanya memakan dan meminum makanan/minuman yang halal ditunjukkan nomor
- A. (1) dan (2)
B. (1) dan (3)
C. (2) dan (3)
D. (2) dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Suatu ketika, Andi makan di warung dengan menu nasi sayur dan sepotong dada ayam goreng. Di bagian dalam ayam goreng tersebut terselip segumpal darah beku yang sudah menghitam karena digoreng.
Apa yang harus dilakukan oleh Andi?
2. Suatu sore Arman bergabung dengan beberapa temannya nongkrong di warung di tepi jalan kampung. Tiba-tiba Anton mengeluarkan sebotol cairan. Anton menjelaskan kalau cairan tersebut adalah minuman keras. Anton dan teman-temannya yang lain membujuk Arman agar mau mencicipi sedikit demi pertemanan mereka.
Apakah yang harus dilakukan oleh Arman?

3. Kelak ketika sudah dewasa, Fatimah ingin memiliki restoran yang menyajikan makanan halal dan mendapatkan sertifikasi produk halal dari pemerintah.
Bagaimanakah caranya agar Fatimah dapat mewujudkan impiannya itu?
4. Ada empat makanan yang diharamkan Allah Swt. yaitu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang disembelih bukan karena Allah Swt. Apa hikmah diharamkannya makanan-makanan tersebut?
5. Sebagai seorang muslim, Wati selalu mengonsumsi makanan dan minuman halal serta menjaga diri dari segala yang diharamkan Allah Swt. Ia melakukannya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Kebaikan apakah yang akan diperoleh Wati dari sikapnya itu?

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah slide presentasi power point yang menarik yang menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan Al-Qur'an dan Hadis!
2. Kumpulkan beberapa kemasan makanan. Pelajari status kehalalan makanan tersebut dan bahan-bahan yang digunakan. Laporkan secara tertulis kepada Bapak/Ibu guru PAI.